



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2019)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

TARI NASFITA
11673202810

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TARI NASFITA
 NIM : 11673202810
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Faiza Muklis, S.E., M.Si

NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr.Drs.H. Muh.Said HM.M.Ag.,MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah D'amil, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tari Nasfita
 Nim : 11673202810
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul : Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)
 Tanggal ujian : 16 Desember 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S., S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Hj. Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19680823 201411 2 001

PENGUJI II

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TRANSFER PRICING

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2019)

OLEH:

TARI NASFITA
11673202810

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan leverage terhadap transfer pricing. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 37 populasi dan sampel berjumlah 7 perusahaan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews ver 10. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap transfer pricing, sedangkan kepemilikan asing, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Secara simultan pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing dengan persentase sebesar 16,88%.

Kata kunci: pajak, kepemilikan asing, profitabilitas, leverage dan transfer pricing.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada maha guru, Rasulullah shallallahu _alaihi wassallam yang mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman penuh ilmu pengetahuan ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak prof. Dr Akhmad Muhajidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs Muh. Said HM, M. Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Dekan Fakultas dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, S.H.I., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing konsultasi proposal yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal.
8. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.si selaku pembimbing konsultasi proposal Sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak sebagai penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
10. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Untuk kedua orangtua tercinta, yaitu ayahanda Nasrun dan Ibunda Syafira. Serta adik tercinta Fazilla Nasfita dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 kelas akuntansi D dan kelas akuntansi perpajakan A dalam menuntut ilmu di jurusan akuntansi S1 Fakultas dan ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

14. Teman-teman KKN desa Pangkalan Baru 2019 yang telah memberi semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

15. Dan kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mendo'akan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari ALLAH SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aminn Ya Rabbal'Alaminn.

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Penulis

Tari Nasfita



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.4 Manfaat Penulisan	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	13
2.1.2 Teori Keagenan	16
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	18
2.1.4 Pajak.....	21
2.1.5 Kepemilikan Asing.....	23
2.1.6 Profitabilitas	24
2.1.7 <i>Leverage</i>	26
2.2 Pandangan Islam	28
2.3 Penelitian Terdahulu	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Penelitian	35
2.5 Pengembangan Hipotesis	36
2.5.1 Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	36
2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i> ..	37
2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	38
2.5.4 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	39
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	43
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel	43
3.4.1 Variabel Dependen (Y)	43
3.4.2 Variabel Independen (X).....	44
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Metode Analisis Data	46
3.6.1 Statistik Deskriptif	46
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.2.1 Uji Normalitas	47
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	48
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	49
3.6.3 Regresi Data Panel	49
3.6.3.1 Model Regresi Data Panel	49
3.6.3.2 Pengujian Model.....	51
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Hipotesis.....	53
3.6.5.1 Uji Parsial (<i>t-Test</i>)	54
3.6.5.2 Uji Simultan (<i>F-Test</i>)	54
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
BAB IV : PEMBAHASAN	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Hasil Analisis	58
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	61
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.3 Regresi Data Panel.....	65
4.3.1 Model Regresi Data Panel	65
4.3.2 Pengujian Model	69
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	71
4.5 Uji Hipotesis.....	73
4.5.1 Uji Parsial (<i>t-Test</i>).....	73
4.5.2 Uji Simultan (<i>F-Test</i>)	77
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.6.1 Pengaruh Pajak Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	80
4.6.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*82

4.6.4 Pengaruh Leverage Terhadap *Transfer Pricing*.....83

BAB V : PENUTUP85

5.1 Kesimpulan.....85

5.2 Saran.....87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	49
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.5	Hasil <i>Durbin-Watson</i>	65
Tabel 4.6	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	66
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	67
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	68
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Hausman.....	70
Tabel 4.11	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i>	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial Model <i>Random Effect</i>	74
Tabel 4.13	Hasil Uji T Hitung Dengan T-Tabel	75
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random Effect</i>	77
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model <i>Random Effect</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, transportasi serta komunikasi berperan mengurangi atau bahkan menghilangkan hambatan antarnegara dalam rangka memudahkan arus barang, jasa, modal dan sumber daya manusia antarnegara. Hilangnya hambatan tersebut merangsang berkembangnya perusahaan multinasional. Dalam perusahaan multinasional terjadi berbagai transaksi internasional antar anggota (divisi), salah satunya adalah penjualan barang atau jasa. Sebagian besar transaksi bisnis tersebut biasanya terjadi di antara perusahaan yang berelasi atau antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Penentuan harga atas berbagai transaksi antar anggota (divisi) tersebut dikenal dengan sebutan *transfer pricing* (Mardiasmo, 2008).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan mempunyai aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu Pasal 18. Aturan *transfer pricing* mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan menurut PSAK 7, pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Apabila entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya juga disebut dengan hubungan istimewa.

Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 32 Tahun 2011 mengatur tentang *transfer pricing* dimana transaksi yang dilakukan dengan pihak istimewa haruslah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. *Transfer pricing* mengakibatkan total pajak yang dibayar perusahaan lazimnya menjadi lebih rendah. Hal tersebut mendorong terjadinya pergeseran pendapatan dan laba yang dilakukan oleh perusahaan multinasional (Jacob, 1996)

Transfer pricing diyakini mengakibatkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) (Widyastuti, 2011). Hal tersebut telah menyebabkan kerugian yang besar bagi negara berkembang termasuk Indonesia, karena pajak merupakan salah satu sumber APBN bagi negara Indonesia.

Transfer pricing telah diakui sebagai alat strategis yang dapat memudahkan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Siddique, 2015). Sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

transfer pricing menjadi isu yang sangat diperhatikan dalam akuntansi dan perpajakan. Pasalnya seringkali perusahaan melakukan skema *transfer pricing* yang tidak sesuai dengan hukum yang berlaku sehingga *transfer pricing* sering disalahgunakan oleh perusahaan sebagai bentuk penghindaran pajak. Terkadang perusahaan ingin mendapatkan laba yang tinggi tetapi merasa berat jika membayar pajak perusahaan yang tinggi. Dari fenomena itulah perusahaan memutuskan untuk melakukan *transfer pricing* yang merupakan salah satu strategi perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka.

Praktik *transfer pricing* telah dilakukan di beberapa perusahaan multinasional di Inggris, contohnya *Starbucks* pada tahun 2011 tidak membayar pajak sama sekali dan mengaku rugi sejak tahun 2008, padahal telah berhasil mencetak penjualan sebesar £112 juta atau sekitar Rp 1,7 triliun. Selama beroperasi di Inggris, *Starbucks* hanya menyetorkan pajak sebesar £6 juta. Sebagian besar keuntungan *Starbucks* telah dialihkan dari Inggris ke perusahaan cabang di Belanda dalam bentuk royalti (Barford, 2013).

Sementara itu, isu praktik *transfer pricing* di Indonesia di lansir *bisnis.com* (18 September 2019) menyatakan bahwa Kasus *transfer pricing* atau harga transfer pada 2018 meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan 2017. Dalam laporan yang mencakup 89 yurisdiksi, 2018 *Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics*, OECD mencatat jumlah sengketa *transfer pricing* baru naik 20%. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan sengketa lainnya yang hanya pada kisaran 10% (Suwiknyo, 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain itu, dilansir *DDTC News* (14 Oktober 2019), menyatakan bahwa sektor pertambangan batu bara kembali diterpa berbagai isu negatif. Isu tersebut mulai dari film dokumenter *Sexy Killers* yang mengungkap berbagai kerugian dari industri batu bara, laporan indikasi penghindaran pajak *Global Witness* terhadap salah satu pemain besar batu bara di Indonesia, dukungan pencabutan aturan *domestic market obligation*, dan berbagai isu lainnya. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga melihat sektor pertambangan ini sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya penghindaran pajak. KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di kawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun. Bahkan hingga 2017, tunggakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di sektor mineral dan batu bara mencapai Rp25,5 triliun. Hal tersebut tersebut menunjukkan banyaknya potensi pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun. Berbagai isu negatif ini menjadi tantangan fiskal tersendiri, salah satunya terkait dengan praktik *transfer pricing*. Dalam kasus ini, perusahaan multinasional dianggap selalu meminimalisasi jumlah pajaknya melalui rekayasa harga yang ditransfer, khususnya pada entitas afiliasi di luar negeri (Novriansa, 2019)

Adanya dugaan *transfer pricing* yang dilakukan oleh PT. Adaro di lansir *tirto.id* (6 Juli 2019) menyatakan bahwa dalam laporan yang berjudul “*Global Witness: Jaringan Perusahaan Luar Negeri Adaro*” Adaro melakukan langkah itu melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura bernama *Coaltrade Services International*. Caranya bisa dibagi menjadi dua. Pertama, Adaro menjual batu bara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditambang di Indonesia dengan harga rendah kepada *Coaltrade* untuk kemudian dijual kembali oleh anak perusahaan itu dengan harga lebih tinggi. Selama 2009-2017, *Global Witness* mencatat lebih dari 70 persen batu bara yang dijual *Coaltrade* berasal dari tambang batu bara Adaro di Indonesia. Kedua, *Global Witness* juga mendapati *Coaltrade* menerima komisi dari pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya. Komisi penjualan batu bara bernilai sekitar 4 juta dolar AS per tahun sebelum 2009. Lalu, antara 2009-2017, angka itu berubah menjadi 55 juta dolar AS per tahun. *Coaltrade* pun memanfaatkan peluang ini untuk memperoleh laba dan membukukannya di Singapura yang notabene tarif pajaknya lebih rendah dari Indonesia. Nilai pajak yang dapat dikumpulkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencapai 125 juta dolar AS dari pajak penghasilan perusahaan atau setara 14 juta dolar AS per tahunnya (Thomas, 2019)

Ada beberapa alasan atau faktor perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing*. Salah satunya adalah pajak. Pajak memiliki sifat memaksa sehingga pemerintah mewajibkan suatu perusahaan multinasional untuk membayar pajak yang tentunya membuat perusahaan merasa mendapatkan tekanan karena harus secara rutin membayar pajak kepada negara. Sehingga manajer memilih melakukan cara untuk meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan *transfer pricing* ke grup perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar oleh perusahaan bisa seminimal mungkin (Indriaswari, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiwa (2017), Saraswati (2017), dan Cahyadi (2018) membuktikan bahwa pajak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

terhadap *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mispiyanti (2015), Melmusi (2016), dan Saifudin (2018) bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berkaitan dengan perbedaan hasil tersebut, penelitian ini kembali menguji pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang memungkinkan perusahaan dalam mengambil keputusan melakukan *transfer pricing* adalah kepemilikan asing. Struktur kepemilikan di Indonesia terkonsentrasi pada sedikit pemili, sehingga terjadi konflik keagenan (*agency problems*) antara pemegang saham pengendali dan non pengendali. Munculnya masalah keagenan disebabkan karena lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas (non pengendali) karena pemegang saham pengendali memiliki posisi yang lebih tinggi dan memiliki akses informasi yang lebih baik, sehingga mendorong pemegang saham pengendali menyalahgunakan hak kendali untuk kesejahteraan dirinya sendiri (Yuniasih dkk, 2012). Pada saat kontrol yang dimiliki pemegang saham pengendali asing semakin besar, pemegang saham pengendali asing akan berusaha mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dalam berbagai keputusan penting, termasuk mempengaruhi kebijakan penentuan harga maupun jumlah pada transaksi *transfer pricing* (Sari, 2012). Hal ini dimungkinkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikitnya *transfer pricing* yang terjadi. Hal ini dimungkinkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikitnya *transfer pricing* yang terjadi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Indrasti (2016), Refgia (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan Stephanie (2017) membuktikan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Melmusi (2016), Tiwa (2017), dan Ginting (2019) membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berkaitan dengan perbedaan hasil tersebut, penelitian ini kembali menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (Sudarmadji, 2007). Richardson *et al* (2013) menemukan bahwa perusahaan dengan laba sebelum pajak lebih besar secara proporsional lebih menghindari pajak perusahaan dibandingkan perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak yang rendah. Dalam hal *transfer pricing*, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi memungkinkan untuk melakukan penyesuaian harga *transfer* untuk mengurangi (peningkatan) keuntungan pada yurisdiksi pajak tinggi (pajak rendah), tetapi hal tersebut bertentangan dengan pendapat yang dikeluarkan oleh Yanto (2016) yang menyatakan perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi berarti bahwa perusahaan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat. Yanto (2016) juga menyebutkan bahwa perusahaan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki informasi keuangan yang lebih rinci yang disediakan oleh manajer untuk meyakinkan investor. Begitu juga dengan pernyataan dari Putri (2017) yang menyatakan pada dasarnya perusahaan harus mencari dukungan dari para

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemangku kepentingan untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung enggan mengambil tindakan penghindaran pajak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2017), Cahyadi (2018) dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan harga *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2018), Anh (2018) dan Saputra (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan harga *transfer pricing*. Berkaitan dengan perbedaan hasil tersebut, penelitian ini kembali menguji pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah *leverage*. *Leverage* digunakan untuk menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Hal ini memenuhi syarat untuk mengambil keuntungan dari hutang sebagai barang yang dapat dikurangkan dari pajak dalam laporan keuangan, khususnya dalam laporan laba rugi. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung mengambil kesempatan penghindaran pajak dengan penataan hutang. Hal ini dilakukan dengan mengakuisisi hutang dari anggota kelompoknya yang berada di daerah dengan pajak rendah (Hines *et al*, 1996). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2017), Cahyadi (2018), dan Merle (2019) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016), Sari (2018), Rahayu (2020) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berkaitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perbedaan hasil tersebut, penelitian ini kembali menguji pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing*.

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan oleh para peneliti dan memiliki hasil yang beragam. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Tiwa (2017) dengan judul “Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing terhadap Penerapan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015”. Alasan memilih penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil penelitian pada tahun periode 2013-2015 dengan tahun terbaru yaitu periode 2015-2019.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya menambah variabel profitabilitas dan *leverage*, memperbaharui rentang waktu penelitian dari 2015-2019. Pemilihan perusahaan sektor pertambangan karena adanya isu perusahaan ini memiliki potensi tinggi dan rawan dalam melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang **“Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing* ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pajak terhadap *transfer pricing*
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing*
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap *transfer pricing*

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dan pajak dengan memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bagaimana pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan *leverage* mempengaruhi perusahaan untuk mengambil keputusan melakukan *transfer pricing*.

- b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk sarana dalam menilai apakah keputusan untuk melakukan *transfer pricing* merupakan keputusan yang tepat dalam meningkatkan laba perusahaan. Serta dapat memberikan gambaran kepada investor tentang keputusan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.

- c. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam membuat peraturan mengenai kebijakan *transfer pricing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pemaparan mengenai latar belakang masalah yang akan memicu permasalahan dan dibahas dalam penelitian ini. Dengan latar belakang tersebut maka dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan sebagai acuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan hipotesis. Dalam bab ini juga dijabarkan tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang menjadi dasar acuan melakukan penelitian dan menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi untuk hipotesis yang diajukan, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah teori yang menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih oleh perusahaan dalam kondisi tertentu (Watts dan Zimmerman, 1990). Pada awalnya teori yang digunakan dalam proses akuntansi adalah teori normatif. Apabila dibandingkan antara keduanya, teori normatif menjelaskan bagaimana sebuah praktek akuntansi harus dilakukan, sedangkan teori akuntansi positif berusaha menjelaskan bagaimana realita praktik-praktik akuntansi yang ada di masyarakat. Watts dan Zimmerman (1990), menyebutkan beberapa hipotesis yang berkaitan dengan teori akuntansi positif. Hipotesis tersebut, yaitu:

a. Hipotesis Rencana Bonus (*the bonus plan hypothesis*)

Hipotesis ini menjelaskan bahwa para manajer perusahaan dengan rencana bonus cenderung untuk memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Para manajer menginginkan imbalan yang tinggi dalam setiap periode. Jika imbalan mereka bergantung pada bonus yang dilaporkan pada pendapatan bersih, maka kemungkinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mereka bisa meningkatkan bonus mereka pada periode tersebut dengan melaporkan pendapatan bersih setinggi mungkin.

Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan memilih kebijakan akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode tersebut. Tentu saja, sesuai dengan karakter dari proses akrual, hal ini akan cenderung menyebabkan penurunan pada laba dan bonus-bonus yang dilaporkan pada masa yang akan datang, dengan faktor-faktor lain tetap sama. Namun nilai masa kini (*present value*) dari kegunaan manajer dari lini bonus masa depan yang dimilikinya akan meningkat dengan memberikan perubahan menuju masa kini. Diambil kesimpulan bahwa manajer perusahaan dengan bonus tertentu cenderung lebih menyukai metode yang meningkatkan laba periode berjalan. Pilihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai sekarang bonus yang akan diterima seandainya komite kompensasi dari dewan direktur tidak menyesuaikan dengan metode yang dipilih.

b. Hipotesis Kontrak Hutang (*the debt covenant hypothesis*)

Hipotesis ini semua hal lain dalam keadaan tetap, makin dekat suatu perusahaan terhadap pelanggaran pada akuntansi yang didasarkan pada kesepakatan utang, maka kecenderungannya adalah semakin besar kemungkinan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini. Alasannya adalah laba yang dilaporkan yang makin meningkat akan menurunkan kelalaian teknis. Sebagian besar dari perjanjian hutang berisi kesepakatan bahwa pemberi pinjaman harus bertemu selama masa perjanjian. Perusahaan yang mendapat pinjaman boleh sepakat memelihara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

level tertentu dari hutang terhadap harta, laporan bunga, modal kerja, dan harta pemilik saham. Jika kesepakatan semacam itu dikhianati, perjanjian hutang tersebut bisa memberikan penalti seperti pembatasan dividen atau tambahan pinjaman.

Prospek dari pelanggaran kesepakatan membatasi kegiatan perusahaan dalam operasional perusahaan itu sendiri, sehingga untuk mencegah atau paling tidak menunda pelanggaran semacam itu perusahaan bisa memilih kebijakan akuntansi tertentu yang bisa meningkatkan laba masa kini. Berdasarkan hipotesis kesepakatan hutang ketika perusahaan mendekati kelalaian atau memang sudah berada dalam lalai atau cacat lebih cenderung untuk melakukan hal ini.

c. Hipotesis biaya politik (*the political cost hypothesis*)

Hipotesis biaya politik menyatakan bahwa jika semua hal lain dalam keadaan tetap dan semakin besarnya biaya politik yang mesti ditanggung oleh perusahaan maka manajer cenderung lebih memilih prosedur akuntansi yang menyerah pada laba yang dilaporkan dari masa sekarang menuju masa depan.

Hipotesis biaya politik memperkenalkan suatu dimensi politik pada pemilihan kebijakan akuntansi. Perusahaan-perusahaan yang ukurannya sangat besar mungkin dikenakan standar kinerja yang lebih tinggi, dengan penghargaan terhadap tanggung jawab lingkungan, hanya karena mereka merasa bahwa mereka besar dan berkuasa.

Hipotesis biaya politik menyatakan bahwa jika semua hal lain dalam keadaan tetap dan semakin besarnya biaya politik yang mesti ditanggung oleh perusahaan maka manajer cenderung lebih memilih prosedur akuntansi yang menyerah pada laba yang dilaporkan dari masa sekarang menuju masa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jika perusahaan besar juga memiliki kemampuan meraih *profit* yang tinggi, maka biaya politik bisa diperbesar. Perusahaan-perusahaan juga mungkin akan menghadapi biaya politik pada poin-poin waktu tertentu. Persaingan luar negeri mungkin mengarah pada menurunnya profitabilitas kecuali perusahaan yang terkena dampaknya ini bisa mempengaruhi proses politik untuk bisa melindungi impor secara keseluruhan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan mengadopsi kebijakan akuntansi *income-decreasing* (pendapatan menurun) dalam rangka meyakinkan pemerintah bahwa *profit* sedang turun.

2.1.2 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak satu orang atau lebih (prinsipal) yang memerintahkan orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Pihak prinsipal juga dapat membatasi divergensi kepentingannya dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepadaagen dan bersedia mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) untuk mencegah *hazard* dari agen. Tetapi, sebaliknya teori keagenan juga dapat mengimplikasikan adanya asimetri informasi. Konflik antarkelompok atau *agency conflict* merupakan konflik yang timbul antara pemilik, dan manajer perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana ada kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan.

Menurut Colgan (2001) faktor yang menyebabkan munculnya masalah keagenan, yaitu:

a. *Moral Hazard*

Hal ini umumnya terjadi pada perusahaan besar (kompleksitas yang tinggi), dimana seorang manajer melakukan kegiatan yang tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman. Manajer dapat melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

b. Penahanan Laba (*Earnings Retention*)

Masalah ini berkaitan dengan kecenderungan untuk melakukan investasi yang berlebihan oleh pihak manajemen (agen) melalui peningkatan dan pertumbuhan dengan tujuan untuk memperbesar kekuasaan, prestise, atau penghargaan bagi dirinya, namun dapat menghancurkan kesejahteraan pemegang saham.

c. *Horison Waktu*

Konflik ini muncul sebagai akibat dari kondisi arus kas, dengan mana prinsipal lebih menekankan pada arus kas untuk masa depan yang kondisinya belum pasti, sedangkan manajemen cenderung menekankan kepada hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.



d. Penghindaran Risiko Manajerial

Masalah ini muncul ketika ada batasan diversifikasi portofolio yang berhubungan dengan pendapatan manajerial atas kinerja yang dicapainya, sehingga manajer akan berusaha meminimalkan risiko saham perusahaan dari keputusan investasi yang meningkatkan risikonya. Misalnya manajemen lebih senang dengan pendanaan ekuitas dan berusaha menghindari peminjaman utang, karena mengalami kebangkrutan atau kegagalan.

2.1.3 *Transfer Pricing*

Pengertian *transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengertian yang bersifat netral dan pengertian yang bersifat peyoratif. Pengertian yang bersifat netral mengasumsikan bahwa *transfer pricing* adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa motif pengurangan beban pajak. Sedangkan pengertian yang bersifat peyoratif mengasumsikan *transfer pricing* sebagai upaya untuk menghemat beban pajak dengan taktik, antara lain menggeser laba ke negara yang tarif pajaknya rendah (Suandy, 2011)

Menurut Hubert (2004), istilah *transfer pricing* juga sering dikonotasikan sebagai sesuatu yang tidak baik (*abuse of transfer pricing*), yaitu pengalihan atas penghasilan kena pajak (*taxation income*) dari suatu perusahaan multinasional ke negara-negara yang tarif pajaknya rendah dalam rangka untuk mengurangi total beban pajak dari grup perusahaan nasional tersebut. *Transfer pricing* dapat terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam satu grup perusahaan dan antar perusahaan yang terikat dalam hubungan istimewa.

Transfer pricing juga berfungsi sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tujuan kinerja organisasi, memotivasi usaha manajerial departemen dan mengevaluasi kinerja departemen (Terzioglu, 2011).

Perusahaan yang mengikuti *transfer pricing* peyoratif bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, sedangkan mereka yang menggunakan *transfer pricing* netral berusaha untuk secara netral dan benar mengukur profitabilitas anak perusahaan di luar negeri (Jingna *et al*, 2011). Menurut Suandy (2011) terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam *transfer pricing* antara lain yaitu: memaksimalkan penghasilan global, mengamankan posisi kompetitif anak atau cabang perusahaan dan penetrasi pasar, mengevaluasi kinerja anak atau cabang perusahaan mancanegara, menghindari pengendalian devisa, mengurangi risiko moneter dan mengatur arus kas anak atau cabang perusahaan yang memadai.

Penentuan dalam berapa jumlah harga yang dihitung atas *transfer* barang dan jasa antar perusahaan dalam satu grup pada umumnya tergantung kepada kebijakan. Beberapa metode *transfer pricing* yang sering digunakan oleh perusahaan perusahaan multinasional dan divisionalisasi atau departementasi dalam melakukan aktifitas keuangannya adalah:

a. Penentuan harga *transfer* berdasarkan biaya (*Cost-based transfer pricing*)

Perusahaan yang menggunakan metode *transfer* atas dasar biaya menetapkan harga *transfer* atas biaya variabel dan tetap yang bisa dalam 3 pemilihan bentuk yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya penuh (*full cost*), biaya penuh ditambah *mark-up* (*full cost plus markup*) dan gabungan antara biaya variabel dan tetap (*variable cost plus fixed fee*).

b. Penentuan harga *transfer* berdasarkan harga pasar (*Market basis transfer pricing*)

Metode ini dianggap dapat mengukur kinerja divisi atau unit dalam satu grup perusahaan serta sekaligus dapat merefleksikan keuntungan setiap produk dan menstimulasi divisi untuk bekerja per basis kompetensi. Apabila ada suatu pasar yang sempurna, metode *transfer pricing* atas dasar harga pasar inilah merupakan ukuran yang paling memadai karena sifatnya yang independen. Namun keterbatasan informasi pasar yang terkadang menjadi kendala dalam menggunakan *transfer pricing* yang berdasarkan harga pasar.

c. Penentuan harga *transfer* berdasarkan negosiasi (*The negotiated price*)

Dalam ketiadaan harga, beberapa perusahaan memperkenankan divisi-divisi dalam perusahaan yang berkepentingan dengan *transfer pricing* untuk menegosiasikan harga *transfer* yang diinginkan. Pengendalian keuntungan dan pemberian otoritas kepada unit dalam grup secara memadai menghendaki adanya *transfer pricing* berdasarkan negosiasi, dengan asumsi kedudukan divisi-divisi tersebut berada dalam posisi tawar menawar (*bergaining position*) yang sama.

d. Penentuan harga *transfer* berdasarkan arbitrase (*Arbitration transfer pricing*)

Metode ini menekankan pada harga *transfer* berdasarkan interaksi kedua divisi dan pada tingkat yang dianggap terbaik bagi kepentingan perusahaan tanpa adanya pemaksaan oleh salah satu divisi mengenai keputusan akhir. Pendekatan ini menyampingkan tujuan konsep pusat pertanggungjawaban laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1.4 Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Nursheha (2014) pajak merupakan komponen utama penerimaan negara, oleh karena itu pajak harus ditingkatkan sehingga pembangunan nasional dapat terlaksana. Pajak mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

2.1.1 Fungsi anggaran (*budgeter*)

Sebagai sumber pendapatan negara pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, menjalankan tugas-tugas rutin negara, melaksanakan pembangunan. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak dewasa ini pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, dan lain sebagainya. Sebagai pembiayaan pembangunan uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang semakin meningkat dan ini terutama diharapkan dari sektor pajak.

2.1.2 Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, contohnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak, dalam rangka melindungi produksi dalam negeri pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

2.1.3 Fungsi stabilitas

Pajak dapat digunakan pemerintah untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

2.1.4 Fungsi redistribusi pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Salah satu alasan perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah adanya pembayaran pajak. Pembayaran pajak yang tinggi membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing*. Dalam kegiatan *transfer pricing*, perusahaan-perusahaan multinasional dengan beberapa cabang diberbagai negara cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Refgia, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah presentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing (Sissandhy, 2014). Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia (Sissandhy, 2014).

Para pemegang saham memiliki beberapa hak yang hanya terdapat pada kepemilikan saham biasa, diantaranya adalah (Ross *et al*, 2008):

- a. Hak suara dalam pemilihan langsung dewan direksi perusahaan. Jenis *voting* yang dapat dilakukan oleh pemegang saham ada dua jenis yaitu *cumulative voting* dan *straight voting*. *Cumulative voting* adalah prosedur dimana pemegang saham dapat menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk memilih hanya satu calon anggota dewan direksi perusahaan. *Straight voting* adalah prosedur dimana pemegang saham menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk masing-masing calon dewan direksi perusahaan. Perbedaan efek kedua jenis *voting* tersebut adalah pada pemegang saham minoritas. *Cumulative voting* memperjelas peran pemilik saham minoritas, sedangkan *straight voting* justru mengaburkan peran tersebut.
- b. Hak *proxy voting* dimana pemegang saham dapat memberikan hak suaranya kepada pihak tertentu di dalam sebuah rapat pemegang saham. *Proxy* sering terjadi pada pengambilan suara di dalam perusahaan-perusahaan besar yang memiliki jutaan lembar saham yang beredar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Hak mendapatkan dividen apabila perusahaan memutuskan untuk membagi dividen pada periode tertentu.
- d. Hak ambil bagian dalam likuidasi aset perusahaan setelah perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi.
- e. Hak suara dalam rapat pemegang saham luar biasa yang menentukan masa depan perusahaan, misalnya merger, akuisisi, dan lain-lain.
- f. Hak memiliki saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan. Hak ini disebut sebagai *preemptive right*.

Entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan bisa disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing dalam perusahaan yang stuktur kepemilikannya terkonsentrasi akan lebih mementingkan kesejahteraannya (Jatiningrum, 2004).

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Sunyoto (2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Sedangkan menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rasio-rasio untuk menghitung profitabilitas menurut Bringham (2010), yaitu:

a. Margin Laba atas Penjualan

Margin atas laba penjualan atau bisa disebut juga dengan *gross margin ratio* adalah rasio yang menunjukkan nilai relatif antara nilai laba bersih terhadap nilai penjualan. Laba bersih adalah nilai penjualan dikurangi harga pokok penjualan. Semakin besar nilai rasio, maka semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan. Artinya, apabila profitabilitas perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan memiliki tingkat keuntungan dalam laba bersih yang tinggi. Hal tersebut menjadi bias apabila hasil margin laba atas penjualan suatu perusahaan lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri. Hasil dibawah standar ini terjadi karena biaya yang terlalu tinggi disebabkan oleh operasi yang tidak efisien.

b. Pengembalian atas Total Aset

Rasio atas pengembalian total aset bisa disebut juga dengan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai besarnya presentase tingkat pengembalian perusahaan dari setiap aset yang dimiliki maupun digunakan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Namun, tingkat pengembalian atas aset yang rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut bisa diakibatkan oleh keputusan yang disengaja, misalnya penggunaan utang dalam jumlah yang besar,

beban bunga yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih relatif rendah. Jadi, faktor-faktor lain harus dipertimbangkan terlebih dahulu ketika akan menilai rasio-rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan.

c. Rasio Kemampuan Dasar untuk Menghasilkan Laba

Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba atau *Basic Earning Power* (BEP) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset perusahaan, sebelum adanya pengaruh pajak dan *leverage*. Rasio ini bermanfaat ketika membandingkan perusahaan dengan berbagai tingkat *leverage* keuangan dan situasi pajak.

d. Pengembalian atas Ekuitas Biasa

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio pengembalian ekuitas, maka semakin baik.

2.1.7 Leverage

Menurut Kasmir (2012) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang atau dapat dikatakan juga sejauhmana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan digambarkan oleh modal yang terdapat diperusahaan lebih besar daripada utang yang dimiliki perusahaan.

Setiap penggunaan utang oleh perusahaan maka akan berpengaruh terhadap risiko dan pengembalian (*risk and return*). Dengan begitu setiap pembiayaan yang dibayarkan dengan utang maka akan menimbulkan beban yang bersifat tetap bagi perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan tingkat rasio *leverage* yang tinggi berarti perusahaan akan mempunyai utang yang tinggi pula dan dengan begitu profitabilitas perusahaan pun menjadi menurun. Dapat dikatakan semakin tinggi nilai rasio *leverage*, berarti semakin tinggi juga jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut (Kurniasih, 2013).

Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai tarif pajak efektif perusahaan akan semakin rendah (Richardson, 2013). Jenis rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memnuhi seluruh kewajiban perusahaan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2.2 Pandangan Islam

Menurut Majelis Ulama Indonesia, dalam peradaban Islam dikenal dua lembaga yang menjadi pilar kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran negara yaitu lembaga zakat dan lembaga pajak karena sifatnya adalah wajib. Pada prinsipnya zakat dan pajak adalah dua kewajiban yang mempunyai dasar berpijak berlainan. Zakat mengacu pada ketentuan syariat atau hukum Allah SWT baik dalam pemungutan dan penggunaannya, sedangkan pajak berpijak pada peraturan perundang-undangan yang ditentukan oleh Ulil Amri atau Pemerintah yang menyangkut pemungutan maupun penggunaannya (Ilfi, 2008)

Transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing* dilakukan dengan cara mengalihkan keuntungan ke perusahaan cabang yang berada di negara bertarif rendah (*tax heaven country*). Cara mengalihkan keuntungan diantaranya dengan merekayasa harga penjualan dan atau harga pembelian menjadi lebih rendah atau lebih tinggi daripada harga pasar (Achmadiyah, 2013)

Ulama telah mengemukakan bahwa *al-si'r* terjadi kaarena adanya permintaan dan penawaran (*demand and supply*). Dimana harga pasar terjadi secara alami tanpa campur tangan pemerintah dan ulah para pedagang, karena Islam memberikan kebebasan pasar, dan menyerahkan pada hukum naluri yang kiranya dapat melaksanakan fungsinya selaras dengan penawaran dan permintaan. Pemerintah pun tidak diperkenankan menetapkan harga jika kondisi pasar berjalan sesuai dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aturan, karena masalah harga merupakan masalah yang *invisible*, dan hanya Allah-lah yang berwenang menetapkan harga (Achmadiyah, 2013).

Hal ini sesuai dengan hadist dari Anas bin Malik r.a:

“...Sesungguhnya Allah SWT-lah yang (berhak) menetapkan harga dan menahannya, melapangkan dan memberi rezeki...” (HR. Abu Dawud).

Pada transaksi rekayasa pajak pada *transfer pricing*, terjadi permainan harga antara perusahaan terafiliasi, dimana harga yang berlaku diantara mereka berbeda dengan harga pasar. Harga tersebut memang dirancang sedemikian rupa untuk tujuan mengalihkan keuntungannya ke cabang perusahaannya yang berada di *tax heaven country*, sehingga pajak yang dibayar menjadi kecil (Achmadiyah, 2013)

Islam mengkategorikan perbuatan menetapkan harga tanpa melalui permintaan dan penawaran, sebagai tindakan yang zalim, karena dengan mematok harga berarti telah mengambil hak orang lain, yaitu hak para pedagang (Achmadiyah, 2013).

Didalam Hukum Islam, dasar membayar pajak ini hukumnya adalah wajib, berdasarkan ayat Al-Qur'an Surat At-Taubah : 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
 وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
 الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya :

“perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Maksudnya adalah Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada hari kemudian) jika tidak demikian niscaya dari dahulu mereka sudah beriman kepada Nabi saw. (dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya) seperti khamar (dan tidak beragama dengan agama yang benar) yakni agama yang telah ditetapkan oleh Allah yang mengganti agama-agama lainnya, yaitu agama Islam (yaitu orang-orang) lafal *alladziina* pada ayat ini berkedudukan menjelaskan lafal *alladziina* pada awal ayat (yang diberikan Alkitab kepada mereka) kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani (sampai mereka membayar *jizyah*) *kharaj* yang dibebankan kepada mereka untuk membayarnya setiap tahun (dengan patuh) lafal *yadin* berkedudukan menjadi hal atau kata keterangan, artinya, secara taat dan patuh, atau mereka menyerahkannya secara

langsung tanpa memakai perantara atau wakil (sedangkan mereka dalam keadaan tunduk) yaitu patuh dan taat terhadap peraturan atau hukum Islam.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian, yaitu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Mispiyanti (2015)	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	<i>Tunneling incentive</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, Pajak dan Mekanisme Bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> .
2.	Zerni Melmusi (2016)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Mekanisme Bonus dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, Pajak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>
3.	Thessa Refgia (2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Kepemilikan Asing, dan <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, Mekanisme Bonus dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
4.	Evan Maxentia Tiwa, David P.E Serang dan Victorina Z. Tirayoh (2017)	Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing terhadap Penerapan <i>Transfer Pricing</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Pajak berpengaruh terhadap penerapan <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap penerapan

			<i>Transfer Pricing.</i>
5.	Nguyen Huu Anh, Nguyen Thanh Hieu, dan Doan Thanh Nga (2018)	<i>Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness: A Case Of Vietnam</i>	Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , Multinasionalitas, Pemanfaatan <i>Tax Heaven</i> berpengaruh terhadap Agresivitas <i>Transfer Pricing</i> di Vietnam. Sementara, Profitabilitas dan <i>Intangible Assets</i> tidak berpengaruh terhadap Agresivitas <i>Transfer Pricing</i> di Vietnam.
6.	Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviari (2018)	Pengaruh, <i>Exchange Rate</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> pada Keputusan Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, <i>Exchange</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Rate</i> tidak berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan <i>Transfer Pricing</i> .
7.	Ronan Merle, Bakr Al-Gamrh dan Tranveer Ahsan (2019)	<i>Tax Havens and Transfer Pricing Intensity : Evidence from the French CAC-40 Listed Firms</i>	<i>Intangible Assets</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Effective Tax Rate</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Intensitas <i>Transfer Pricing</i> .
8.	Tunjung Tri Rahayu, Endang Masitoh dan Anita Wijayanti (2020)	Pengaruh Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Beban Pajak dan Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan <i>Transfer Pricing</i> . Sementara, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer</i>

			<i>pricing.</i>
--	--	--	-----------------

Sumber: Data di olah dari berbagai sumber

2.4 Kerangka Penelitian

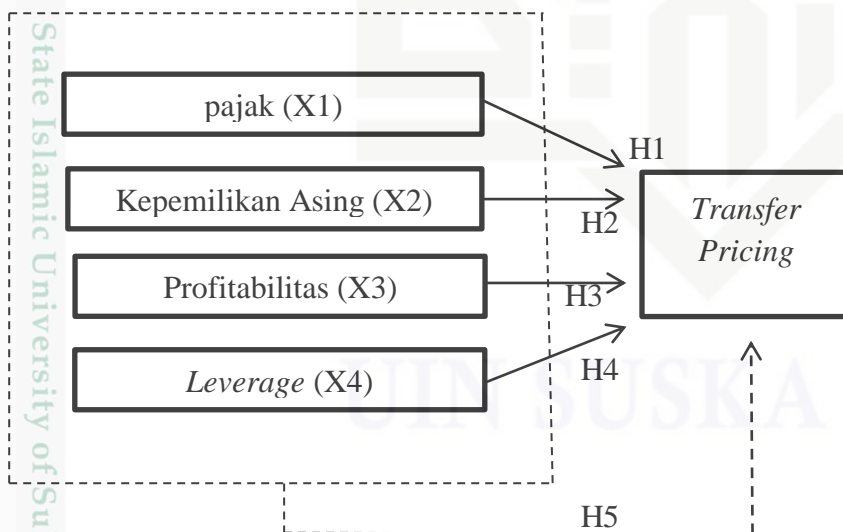
Untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka disusunlah sebuah kerangka pemikiran teoritis yang dapat menjelaskan mengenai pengaruh *transfer pricing*. Penelitian ini menguji mengenai pengaruh pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan *leverage* terhadap *transfer pricing*. Kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

Variabel independen (X)

Variabel dependen (Y)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan:



=

pengaruh secara parsial



=

pengaruh secara simultan

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian terdahulu, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini:

2.5.1 Pengaruh Pajak Terhadap *Transfer Pricing*.

Pajak adalah setoran wajib (dapat dipaksakan) yang dibayar berdasarkan undang-undang, tidak mendapat balas jasa secara langsung, dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Saraswati, 2017).

Suatu perusahaan tentunya wajar jika menginginkan laba yang tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah penekanan beban-beban perusahaan. Pajak merupakan salah satu komponen biaya yang mengurangi laba perusahaan. Beban pajak yang tinggi mendorong perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan pembayaran pajaknya yang diukur menggunakan *effective tax rate* (ETR) (Zatun, 2015).

Effective Tax Rate (ETR) merupakan pembayaran sejumlah pajak yang tinggi, nilai tukar yang melemah, adanya kepemilikan saham yang terkonsentrasi, dan adanya rekayasa laba guna mendapat bonus yang tinggi. Harga *transfer* dinilai mampu menjadi solusi ketika perusahaan menghadapi keadaan tersebut namun disisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain terdapat pihak yang dirugikan khususnya negara. *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan proksi dari pajak (Sarifah, 2019)

Hasil penelitian Tiwa (2017), Saraswati (2017), dan Cahyadi (2018) menemukan bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer Pricing*. Noviaastika F (2016) juga menemukan bahwa pajak berpengaruh terhadap Agusti *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pajak menjadi salah satu alasan perusahaan manufaktur melakukan *transfer pricing* dengan cara melakukan transaksi kepada perusahaan afiliasi yang ada di luar batas negara. Perusahaan melakukan *transfer pricing* dalam perencanaan pajaknya guna meminimalkan pajak yang dibayar.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Diduga pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*

Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing. Di perusahaan-perusahaan Asia terutama di Indonesia menggunakan menggunakan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Struktur kepemilikan terkonsentrasi cenderung menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham pengendali dan manajemen dengan pemegang saham non pengendali (Refgia, 2017)

Dalam penelitian Indrasti (2016), Refgia (2017) dan Stephanie (2017) kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

semakin besar tingkat kepemilikan asing pada perusahaan maka semakin besar pengaruh pemegang saham asing dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan termasuk dalam kebijakan penentuan harga. Dimana kebijakan tersebut dapat menguntungkan pemegang saham asing. Pemegang saham asing dapat melakukan penjualan atau pembelian dengan harga yang tidak wajar kepada perusahaan pribadinya sehingga dapat menguntungkan untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga kepemilikan asing berpengaruh terhadap *transfer pricing*

2.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Transfer Pricing*

Profitabilitas perusahaan menggambarkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan menyebabkan kewajiban pada sektor perpajakan juga akan meningkat (Cahyadi, 2018).

Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih dapat menyesuaikan harga pengalihan untuk mengurangi (peningkatan) keuntungan dalam pajak tinggi (pajak rendah). Misalnya, perusahaan seperti *Apple*, *Google* dan *Microsoft* telah mampu menemukan keuntungan dari pajak rendah dan peningkatan pajak pengeluaran (misalnya pembayaran royalti) serta bagaimana perusahaan dengan pajak tinggi untuk mengurangi laba kena pajak (Richardson *et al*, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Steak Iam University of Sultan Syarif Kasim

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Cahyadi (2018) dan Rahayu (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Perusahaan dengan laba sebelum pajak yang tinggi cenderung menghindari pajak penghasilan kena pajak yang dibayarkan untuk meningkatkan profitabilitasnya (Kusuma, 2017). Perusahaan-perusahaan ini kemudian menggunakan peluang penghindaran pajak dalam mekanisme *transfer pricing* untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*

2.5.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Transfer Pricing*

Utang merupakan salah satu tindakan perusahaan dalam memenuhi sumber pendanaan yang bertujuan untuk menjalankan bisnisnya. Semakin besar utang, maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar (Prakosa, 2014). Pada umumnya perusahaan menggunakan utang kepada pihak ketiga dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan.

Penambahan sejumlah utang suatu perusahaan akan menimbulkan beban bunga yang menjadi pengurang beban pajak perusahaan (Rosad, 2020). Agusti (2014) menyatakan bahwa semakin besar utang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Oleh karena itu makin tinggi tarif bunga akan makin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang tersebut. Manfaat yang ditimbulkan dari penghematan pajak akibat adanya bunga membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Cahyadi (2018) dan Merle (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan rumusan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H4 : Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing***
- H5 : Diduga Pajak, kepemilikan asing, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana data dapat dimasukkan ke dalam sampel apabila memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
2. Tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu penelitian, yaitu 2015-2019, karena jika mengalami kerugian perusahaan tersebut tidak diwajibkan untuk membayar pajak, sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Maka perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

3. Perusahaan dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih sebagai pemegang saham pengendali.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019	37
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2015-2019	(23)
3.	Perusahaan tidak dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih sebagai pemegang saham pengendali	(7)
JUMLAH SAMPEL		7
JUMLAH TAHUN PENGAMATAN		5
JUMLAH SAMPEL AKHIR		35

Sumber : Hasil olahan penulis, 2020

Tabel 3.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.	Darma Henwa Tbk	DEWA
3.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
4.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
6.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
7.	Samindo Resource Tbk	MYOH

Sumber : Hasil olahan penulis, 2020

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

a. *Transfer pricing*

Penelitian ini menggunakan Variabel *transfer pricing* sebagai variabel dependen. *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga *transfer* suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi finansial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba. Pada penelitian ini untuk mengukur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



transfer pricing menggunakan rumus yang digunakan oleh Refgia (2017), rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Transfer pricing} = \frac{\text{Piutang Transaksi Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan *leverage*.

a. Pajak

Pajak dalam penelitian ini diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menghindari pembayaran pajak secara berlebih, yaitu dengan cara membandingkan beban pajak dengan laba sebelum pajak sebagai bentuk gambaran menyeluruh mengenai perubahan beban pajak karena mewakili pajak kini dan tangguhan (Hanlon, 2005).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing diukur menggunakan proksi persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H. 1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 (Revisi 2013) juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih. Kepemilikan asing diukur dengan cara (Yuniasih dkk, 2012) :

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas dinilai dengan melihat *Return on Asset* (ROA) suatu perusahaan. ROA merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai besarnya presentase tingkat pengembalian perusahaan dari setiap aset yang dimiliki maupun digunakan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut (Bringham, 2010):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

d. Leverage

Rasio *leverage* diproksikan dengan rasio hutang, dalam penelitian ini menggunakan rasio DER. Menurut Kasmir (2012) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam atau kreditor dengan pemilik perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to*

equity ratio digunakan untuk mempengaruhi laba perusahaan dan pajak penghasilan dengan memanfaatkan beban bunga yang ditimbulkan yang dihitung dengan total hutang dibagi total ekuitas. Menurut Kasmir (2012) rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Data di kumpulkan dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen tersebut adalah laporan tahunan perusahaan publik yang bergerak di sektor pertambangan tahun 2015-2019 yang terdapat di situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Eviews*. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2003). Menurut Ghazali (2016) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau

deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2016).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode untuk menguji autokorelasi ini adalah metode Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghazali, 2016

3.6.3 Regresi Data Panel

3.6.3.1 Model Regresi Data Panel

Menurut Ansofino (2016) analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dalam beberapa langkah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1) *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

2) *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

3) *Random Effect*

Metode menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu atau antarperusahaan. Model *random effect* mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat random atau stokastik.

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dapat dilihat dari jumlah individu ataupun variabel penelitian yang digunakan. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi data panel.

3.6.3.2 Pengujian Model

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji *Lagrange Multiplier*, Uji *Chow* dan Uji Hausman (Ansofino, 2016):

a. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Apabila probability *chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *fixed effect*
- 2) Apabila probability *chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *common effect*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji hausman untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji *chow* menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
- 2) Jika nilai *probability cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM Test adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- 1) Nilai *p value* $< 0,05$, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
- 2) Nilai *p value* $> 0,05$, maka terima H_0 atau memilih *common effect* daripada *random effect*.

3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap model dengan kombinasi *time series* dan *cross section*, atau disebut juga data panel. Terdapat beberapa keunggulan dari penggunaan data panel dibandingkan dengan data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

time series dan *cross section*. Pertama, dapat memberikan sejumlah data yang lebih besar, menaikkan derajat kebebasan, mengurangi kolinearitas diantara variabel penjelas, sehingga diperoleh estimasi ekonometrik yang efisien. Kedua, memberikan informasi yang penting bagi peneliti yang tidak dapat diberikan jika menggunakan data *time series* dan *cross section* (Ardana, 2019)

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. dengan demikian persamaan model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana :

$$Y = \text{Transfer Pricing}$$

$$X_{1it} = \text{Pajak}$$

$$X_{2it} = \text{Kepemilikan Asing}$$

$$X_{3it} = \text{Profitabilitas}$$

$$X_{4it} = \text{Leverage}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = \text{Koefisien regresi}$$

$$e_{it} = \text{Residual (error)}$$

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefesien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik terhadap t tabel atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan.

3.6.5.1 Uji Parsial (t -Test)

Menurut Ghazali (2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *probability* lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) = 0,05.

3.6.5.2 Uji Simultan (F -Test)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap suatu variabel dependen, secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pajak, kepemilikan asing, profitabilitas, dan *leverage* terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil evaluasi model dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pajak yang di kenakan maka akan meningkatkan upaya perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Jadi, perusahaan cenderung akan memilih melakukan *transfer pricing* ke grup perusahaan yang memiliki tarif pajak lebih rendah agar dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Tidak berpengaruhnya kepemilikan asing terhadap praktik *transfer pricing* kemungkinan karena pemegang saham pengendali tidak melakukan *transfer pricing* dalam rangka ekspropriasi. Mengingat bahwa sampel perusahaan yang diteliti adalah perusahaan asing yang memiliki kendali terhadap perusahaan cabang maupun anak tanpa hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

istimewa berbentuk keluarga sedarah maka segala keputusan dalam perusahaan berada di skala organisasional yang memerlukan kesepakatan dari direksi perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadi menjadi tidak relevan.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap *transfer pricing* kemungkinan perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar atau pendapatan sebelum pajak yang tinggi akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar pula sehingga memungkinkan perusahaan untuk cenderung memilih menggunakan modal sendiri yaitu dari dana internalnya terlebih dahulu, yang mana hal tersebut mengurangi keinginan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* demi meningkatkan nilai perusahaannya.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Utang yang tinggi akan menyebabkan perusahaan menghadapi risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban membayar hutang. Hal ini dimungkinkan peningkatan biaya bunga diikuti dengan peningkatan biaya pajak, dimana perusahaan menggunakan hutang yang diperoleh untuk keperluan investasi sehingga menghasilkan pendapatan diluar usaha perusahaan dan membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan.



5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa pajak, kepemilikan asing, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *transfer pricing*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak. Saran yang ingin penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel yang diteliti hanya berkontribusi sebesar 16,88%, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*, seperti : *exchange rate*, multinasionalitas, *intangible assets* dll.
- b. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu yang pengamatan yang lebih lama.
- c. Penelitian kedepannya diharapkan dapat menggunakan proksi pengukuran lain jika datanya dimungkinkan untuk tersedia.

2. Akademisi

Sebaiknya para akademisi dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan penetapan harga transfer (*transfer pricing*)



sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik pada bidang ilmu akuntansi, perpajakan dan manajemen.

3. Praktisi Bisnis

Bagi para investor dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih memahami peraturan mengenai penetapan harga transfer (*transfer pricing*) baik di Indonesia maupun diluar negeri untuk membuat keputusan yang baik dalam suatu keputusan.

4. Pemerintah

Penetapan harga transfer (*transfer pricing*) banyak di salahgunakan oleh para perusahaan untuk menciptakan laba yang diinginkan seperti penghindaran pajak yang dapat merugikan suatu negara, sehingga dalam kasus ini pemerintah perlu memahami praktik penetapan harga transfer (*transfer pricing*) agar dapat membuat kebijakan yang baik mengenai peraturan bagi para perusahaan yang akan melakukan praktik penetapan harga transfer (*transfer pricing*) untuk mengurangi kerugian negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat At-Taubah ayat 29

Achmadiyah, R. 2013. Transaksi Rekayasa Pajak pada Transfer Pricing Menurut Hukum Islam. *Jurnal Maliyah* Vol 03, No 02

Agusti, Wirna Yola. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang: Padang

Anh, Nguyen Huu, Nguyen Thanh Hieu, dan Doan Thanh Nga. 2018. Determinants Of Transfer Pricing Aggressiveness: A Case Of Vietnam. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic and Law*, vol 16, issue 5

Ansofino, et al. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Dee Publish

Ardana, Miftha Aulia. 2019. Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Exchange Rate*, dan *Leverage* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Pekanbaru

Barford, Vanessa dan Gerry Holt. 2013. "Google, Amazon, Starbucks: The Rise of Tax Shaming". <https://www.bbc.com/news/magazine-20560359>, diakses pada 1 Februari 2020 pukul 21:06

Bringham, Eugene F, dan Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Cahyadi, Anisa Sheirina dan Naniek Noviani. 2018. Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 24, no 2

Colgan, P Mc. 2001. *Agency Theory and Corporate Governance: A Review Of The Literature From A UK Perspective*. Working Paper

Deanti, L R. 2017. Pengaruh Pajak, *Intangible Assets*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Tunelling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Multinasional Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Destriana Br, Yulita Triadiarti dan Erny Luxy Purba. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant dan Intangible Assets terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia*, vol 7, no 2
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Junilla dan Yenni Mangoting. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, vol 4, no 2
- Hermawan, Rifky. 2018. Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Hanlon, M dan J Slemrod . 2005. What does aggressiveness signal? evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics* 93, hal 126-141
- Hines, James R Jr, and Eric M Rice. 1996. Fiscal paradise: Foreign tax havens and American business. *Quarterly Journal of Economics*, vol 109, hal 149-182
- Hubert, H. 2004. *Introduction to Transfer Pricing*. IBFD page 3.
- Ilfi, D. N. 2008. *Hadits-Hadits Manajemen*. UIN Maliki Press.
- Indrasti, Anita Wahyu. 2016. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Profita*, vol 9, no 3
- Indriaswari, Yafiana Nuril. 2017. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*: Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jacob, J. 1996. Taxes and Transfer Pricing: Income Shifting and The Volume of Intrafirm Transfer. *Journal of Accounting Research*, vol 34, no 2, hal 301-312
- Jatiningrum, C dan Rofiqoh. 2004, Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba, *Simposium Dwi Tahunan The Center for Accounting and Management Development*.
- Jensen, M, dan W H Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, vol 3, hal 302-360.
- Jingna, Li, Seng D, Williams K W. 2011. Performance Evaluation and International Transfer Pricing in Foreign Subsidiaries of Japanese Companies. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, vol 6, no 1, hal 1-24.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy, Maria M R, Sari. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran perusahaan dan Kompetensi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, vol 18, no 1, hal 58-66.
- Kusuma, Hadri dan Bhayu Wijaya. 2017. Drivers of the Intensity of Transfer Pricing: An Indonesian Evidence. *Proceedings of the Second American Academic Research Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AAR17New York Conference)*
- Kusumasari, Ratna Dewi, Sri fadilah, dan Edi Sukarmanto. 2018. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Porsiding Akuntansi*, vol 4, no 2
- Mardiasmo, 2008, Advance Pricing Agreement dalam Kaitannya dengan Upaya Meminimalisasi Potential Tax Risk. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, vol 3, no 1, hal 1-2.
- Melmusi, Zerni. 2016. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesi.*, vol 5, no 2, hal 1-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Merle, Ronan, Bakr Al-Gamrh dan Tranveer Ahsan. 2019. *Tax Havens and Transfer Pricing Intensity : Evidence From the French CAC-40 Listed Firm. Journal Cogent Business & Management*, vol 6, issue 1
- Mispiyanti, 2015. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol 16, no 1, hal 62-73
- Noviastika F, Dwi, Yuniadi Mayowan Mayowan, dan Suhartini Karjo. 2016. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, vol 8, no 1
- Novriansa, Azim. 2019. “Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing?”. <https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422>, di akses pada 1 Februari 2020 pukul 21.31
- Nursheha, R A, Suryarini, T, dan Kiswanto. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak. *Accounting Analysis Journal*, vol 3, no 1, hal 53–61.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 15 (Revisi 2013) tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII*
- Putri, Elsa Kisari. 2016. Pengaruh Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Putri, T R F, dan Trisni Suryarini, T. 2017. Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX, *Accounting Analysis Journal*, vol 6, no 3, hal 407–419.
- Rahayu, Tunjung Tri, Endang Masitoh dan Anita Wijayanti. 2020. Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*
- Refgia, Thessa. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014), *JOM Fekon*, vol 4, no 1
- Richardson, Grant, Lanis Roman. 2013. *Determinants of The Variability in Corporate Tax Rates and Tax Reform: Evidence From Australia. Journal of Accounting and Public Policy*, vol 26, hal 689 – 704
- Rosad, Dede Abdul, Erik Nugraha dan Rizki Fajri. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, vol 2, no 2
- Ross, Westerfield dan Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental) Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat
- Saifudin, Luky Septiani Putri. 2018. Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing pada Emiten BEI. *Agregat : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 2, no 1
- Saputra, Africo A. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pajak dan Kualitas KAP terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta
- Saraswati, Rai Surya Dan I Ketut Sujana. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E-Journal Akuntansi*, vol 19, no 2
- Sari, Devi Kumala. 2018. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Transfer Pricing. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sari, Ratna Candra. 2012. Tunneling dan Model Prediksi: Bukti Empiris pada Transaksi Pihak Berelasi. *Disertasi*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- Sarifah, Desi Alfiatus, Diah Probawulan, dan Astrid Maharani. 2019. Dampak *Effective Tax Rate (ETR)*, *Tunneling Incentive (TNC)*, Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) dan *Exchange Rate* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 9, no. 2
- Siddique, Md, N E A Ahmed, dan Alim A A. 2015. Congruence of Competitive Advantage and Transfer Pricing: A study on Selected MNCs Operating in Bangladesh. *Journal Asia Accounting and Auditing Advancement*, vol 5, no 2, hal 119-126
- Sissandhy, A K. 2014. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Accounting*. vol 3, no 2
- Stephanie, Sistomo dan Ramot P. Simanjuntak. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Fundamental management journal*. Vol 2
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmadji, A M dan Sularto, L. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, vol 2
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS
- Suprianto, Dicky Dan Raisa Pratiwi. 2017. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *STIE Multi Data Palembang*.
- Suwiknyo, Edi. 2019. "OECD : Kasus Transfer Pricing Meningkat". <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190918/259/1149724/oecd-kasus-transfer-pricing-meningkat>, di akses pada 1 Februari 2020 pukul 21.42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terzioglu, Bulend, dan Robert Inglis. 2011. Transfer Pricing in Australian Service Organisations. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, vol 6(2), hal 85-106

Thomas, Vincent Vabian. 2019. “Dugaan Adaro Menghindari Pajak Mengingat pada Kasus Asian Agri”. <https://tirto.id/dugaan-adaro-menghindari-pajak-mengingat-pada-kasus-asian-agri-edHZ>, di akses pada 1 Februari 2020 pukul 21.45

Tiwa, Evan Maxentia, David P E Saerang, Victorina, Tirayoh. 2017. Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing terhadap Penerapan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Watts, R L, dan Zimmerman, J L. 1990. *Positive Accounting Theory : A Ten Year Perspective*. American Accounting Association

Widyastuti, Indriyana. 2011. Aspek Perpajakan dalam Praktik Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Perbankan*, vol 19, no 15, hal 1-10

Yanto, H, dan Muzzammil, B S. 2016. A Long Way to Implement Environmental Reporting in Indonesian Mining Companies. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, vol 14, no10, hal 6493–6513.

Yuniasih, N W, N K Rasmini, dan M G Wirakusuma. 2012. Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*

Zatun, Uli Tamyis, dan Kiswanto. 2015. Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan terhadap Efisiensi Pembayaran Pajak melalui Managerial Risk. *Accounting Analysis Journal*, vol 4 no 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
2.	Darma Henwa Tbk	DEWA
3.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
4.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
10.	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
11.	Samindo Resource Tbk	MYOH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

TABULASI DATA TRANSFER PRICING				
Kode Perusahaan	Tahun	Piutang Transaksi Pihak Berelasi	Total Piutang	TP
BSSR	2015	8.584.205	24.259.445	0,3539
	2016	9.804.526	34.895.898	0,2810
	2017	25.781.714	51.494.162	0,5007
	2018	15.980.370	53.586.152	0,2982
	2019	7.347.248	50.555.706	0,1453
DEWA	2015	57.115.056	61.028.882	0,9359
	2016	37.494.561	51.835.034	0,7233
	2017	26.475.756	43.028.232	0,6153
	2018	32.708.894	48.186.387	0,6788
	2019	76.668.520	85.142.547	0,9005
GEMS	2015	28.763.021	60.813.652	0,4730
	2016	7.383.309	78.021.255	0,0946
	2017	30.414.911	131.876.617	0,2306
	2018	17.886.316	123.393.942	0,1450
	2019	10.818.096	127.507.232	0,0848
ITMG	2015	14.124	118.763	0,1189
	2016	9.876	133.986	0,0737
	2017	13.850	194.888	0,0711
	2018	3.937	235.576	0,0167
	2019	22.803	170.197	0,1340
MBAP	2015	13.442.467	35.118.116	0,3828
	2016	4.549.549	24.785.019	0,1836
	2017	3.993.598	16.795.743	0,2378
	2018	1.278.696	29.188.783	0,0438
	2019	4.003.756	28.430.765	0,1408
KKGI	2015	1.995.917	11.016.455	0,1812
	2016	917.653	6.181.099	0,1485
	2017	897.964	6.786.047	0,1323
	2018	933.050	3.565.900	0,2617

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	1.014.238	8.358.826	0,1213
MYOH	2015	16.895.765	17.077.894	0,9893
	2016	16.806.500	17.032.552	0,9867
	2017	15.411.164	19.117.734	0,8061
	2018	21.311.895	23.060.303	0,9242
	2019	35.131.141	36.682.569	0,9577

TABULASI DATA PAJAK

Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
BSSR	2015	10.106.445	36.482.580	0,2770
	2016	8.170.678	35.592.255	0,2296
	2017	28.871.637	111.688.566	0,2585
	2018	24.291.684	93.354.875	0,2602
	2019	10.848.672	41.316.129	0,2626
DEWA	2015	4.967.206	5.432.960	0,9143
	2016	2.214.985	4.764.875	0,4649
	2017	8.058.563	10.827.703	0,7443
	2018	4.247.046	6.812.382	0,6234
	2019	233.608	407.587	0,5731
GEMS	2015	583.200	1.671.981	0,3488
	2016	13.928.488	48.916.736	0,2847
	2017	47.201.636	167.307.676	0,2821
	2018	34.982.119	135.530.697	0,2581
	2019	33.574.303	100.340.160	0,3346
ITMG	2015	76.339	139.446	0,5474
	2016	61.282	191.991	0,3192
	2017	109.352	362.055	0,3020
	2018	108.607	367.363	0,2956
	2019	99.408	185.909	0,5347
MBAP	2015	12.719.462	47.382.528	0,2684
	2016	9.059.580	36.173.315	0,2504
	2017	20.087.158	78.722.858	0,2552
	2018	17.310.612	67.621.314	0,2560
	2019	13.151.107	48.438.664	0,2715

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KKGI	2015	3.412.817	9.085.030	0,3757
	2016	5.217.011	14.689.875	0,3551
	2017	6.197.032	19.637.007	0,3156
	2018	644.243	1.119.843	0,5753
	2019	2.615.158	8.029.510	0,3257
MYOH	2015	8.755.345	33.487.910	0,2614
	2016	8.194.069	29.452.922	0,2782
	2017	4.710.316	17.016.672	0,2768
	2018	10.518.865	41.447.529	0,2538
	2019	8.826.683	34.925.112	0,2527

TABULASI DATA KEPEMILIKAN ASING				
Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan Saham Asing	Total Saham Beredar	Kepemilikan Asing
BSSR	2015	680.290.000	2.616.500.000	0,2600
	2016	680.290.000	2.616.500.000	0,2600
	2017	680.290.000	2.616.500.000	0,2600
	2018	680.290.000	2.616.500.000	0,2600
	2019	680.290.000	2.616.500.000	0,2600
DEWA	2015	7.885.395.390	21.853.733.792	0,3608
	2016	7.885.395.390	21.853.733.792	0,3608
	2017	6.328.395.390	21.853.733.792	0,2896
	2018	6.328.395.390	21.853.733.792	0,2896
	2019	6.328.395.390	21.853.733.792	0,2896
GEMS	2015	5.705.872.500	5.882.353.000	0,9700
	2016	5.705.872.500	5.882.353.000	0,9700
	2017	5.705.872.500	5.882.353.000	0,9700
	2018	5.705.872.500	5.882.353.000	0,9700
	2019	5.705.872.500	5.882.353.000	0,9700
ITMG	2015	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
	2016	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
	2017	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
	2018	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
	2019	736.071.000	1.129.925.000	0,6514
MBAP	2015	368.181.600	1.227.271.952	0,3000
	2016	368.181.600	1.227.271.952	0,3000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	2017	368.181.600	1.227.271.952	0,3000
	2018	368.181.600	1.227.271.952	0,3000
	2019	368.181.600	1.227.271.952	0,3000
KKGI	2015	648.903.500	1.000.000.000	0,6489
	2016	648.883.500	1.000.000.000	0,6489
	2017	1.968.477.435	5.000.000.000	0,3937
	2018	1.967.976.835	5.000.000.000	0,3936
	2019	3.243.916.900	5.000.000.000	0,6488
MYOH	2015	1.736.114.275	2.206.312.500	0,7869
	2016	1.402.479.275	2.206.312.500	0,6357
	2017	1.402.479.275	2.206.312.500	0,6357
	2018	1.302.479.275	2.206.312.500	0,5903
	2019	1.302.479.275	2.206.312.500	0,5903

TABULASI DATA PROFITABILITAS				
Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
BSSR	2015	26.376.125	173.877.318	0,1517
	2016	27.421.577	183.981.910	0,1490
	2017	82.816.928	210.137.454	0,3941
	2018	69.063.191	245.100.202	0,2818
	2019	30.467.457	250.680.316	0,1215
DEWA	2015	2.465.754	372.974.932	0,0066
	2016	2.549.890	381.339.706	0,0067
	2017	2.769.140	401.800.150	0,0069
	2018	4.565.336	415.098.432	0,0110
	2019	7.773.979	549.518.597	0,0141
GEMS	2015	2.088.781	369.667.295	0,0057
	2016	34.988.248	377.670.000	0,0926
	2017	120.106.040	590.469.384	0,2034
	2018	100.548.578	701.046.630	0,1434
	2019	66.765.857	780.646.167	0,0855
ITMG	2015	63.107	1.178.363	0,0536
	2016	130.709	1.209.792	0,1080
	2017	362.055	1.358.663	0,2665
	2018	258.756	1.442.728	0,1794

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	126.582	1.209.041	0,1047
MBAP	2015	34.663.066	109.163.029	0,3175
	2016	27.113.735	116.375.759	0,2330
	2017	58.635.700	160.778.962	0,3647
	2018	50.310.702	173.509.262	0,2900
	2019	35.287.557	192.527.289	0,1833
KKGI	2015	5.672.213	98.541.575	0,0576
	2016	9.472.864	98.708.750	0,0960
	2017	13.439.975	105.053.598	0,1279
	2018	475.600	117.265.221	0,0041
	2019	5.414.352	126.354.537	0,0429
MYOH	2015	24.732.565	161.232.709	0,1534
	2016	21.258.853	147.254.262	0,1444
	2017	12.306.356	136.067.975	0,0904
	2018	30.928.664	151.326.098	0,2044
	2019	26.098.429	160.181.748	0,1629

TABULASI DATA <i>LEVERAGE</i>				
Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
BSSR	2015	68.925.942	104.951.378	0,6567
	2016	56.636.529	127.345.381	0,4447
	2017	60.248.779	149.890.675	0,4020
	2018	94.820.865	150.279.337	0,6310
	2019	80.362.658	170.317.658	0,4718
DEWA	2015	148.218.508	224.756.424	0,6595
	2016	156.210.035	225.129.671	0,6939
	2017	174.247.616	227.552.534	0,7657
	2018	184.294.296	230.804.136	0,7985
	2019	315.255.563	334.263.034	0,9431
GEMS	2015	122.155.683	247.511.612	0,4935
	2016	112.751.314	264.918.686	0,4256
	2017	298.251.273	292.218.111	1,0206
	2018	385.233.714	315.812.916	1,2198
	2019	422.379.157	358.267.010	1,1790
ITMG	2015	343.806	834.557	0,4120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2016	382.362	907.430	0,4214
	2017	400.524	958.139	0,4180
	2018	472.945	969.783	0,4877
	2019	324.576	884.465	0,3670
MBAP	2015	35.317.283	73.845.746	0,4783
	2016	24.745.376	91.630.383	0,2701
	2017	38.474.621	122.304.341	0,3146
	2018	49.328.008	124.181.254	0,3972
	2019	46.886.899	145.640.390	0,3219
KKGI	2015	21.780.410	76.761.165	0,2837
	2016	34.299.044	84.409.706	0,4063
	2017	16.433.699	88.619.899	0,1854
	2018	30.558.484	86.706.737	0,3524
	2019	32.971.463	93.383.074	0,3531
MYOH	2015	67.885.123	93.347.586	0,7272
	2016	39.773.001	107.481.261	0,3700
	2017	33.526.632	102.541.343	0,3270
	2018	37.338.363	113.987.735	0,3276
	2019	37.882.793	122.298.955	0,3098



LAMPIRAN 3

Output Hasil Penelitian Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 10/05/20

Time: 15:35

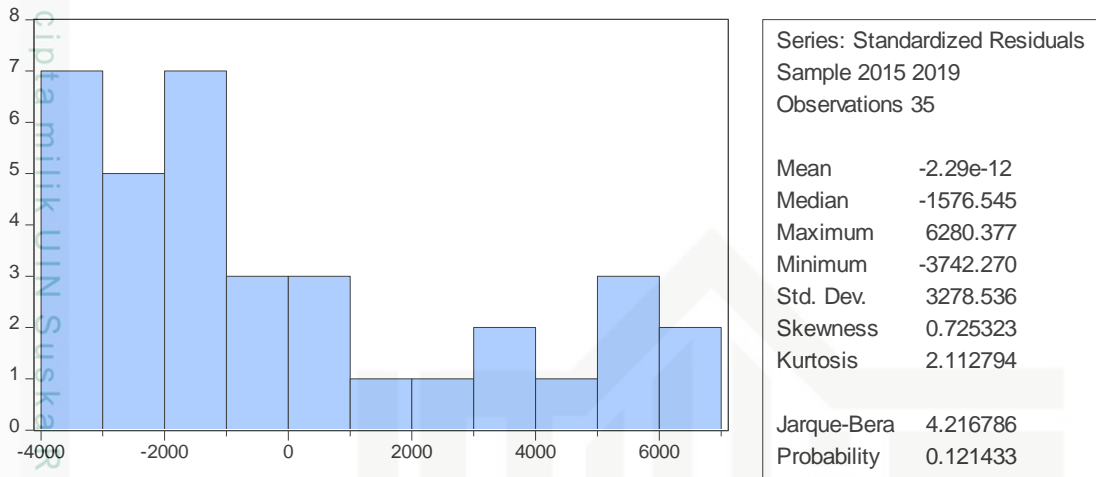
Sample: 2015 2019

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.382089	0.362483	0.527720	0.138820	0.523889
Median	0.237800	0.284700	0.590300	0.127900	0.421400
Maximum	0.989300	0.914300	0.970000	0.394100	1.219800
Minimum	0.016700	0.229600	0.260000	0.004100	0.185400
Std. Dev.	0.327605	0.160679	0.247120	0.106364	0.256719
Skewness	0.779419	1.824081	0.510510	0.634510	1.285455
Kurtosis	2.068927	5.758719	2.020907	2.712654	3.877705
Jarque-Bera	4.807937	30.50778	2.918276	2.468930	10.76242
Probability	0.090359	0.000000	0.232437	0.290990	0.004602
Sum	13.37310	12.68690	18.47020	4.858700	18.33610
Sum Sq. Dev.	3.649048	0.877798	2.076327	0.384652	2.240751
Observations	35	35	35	35	35

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

3. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.186147	-0.641185	0.226682
X2	-0.186147	1.000000	-0.227195	0.283127
X3	-0.641185	-0.227195	1.000000	-0.223843
X4	0.226682	0.283127	-0.223843	1.000000

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/30/20 Time: 15:33

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2325.891	1810.308	1.284804	0.2087
X1	-0.157276	0.188790	-0.833072	0.4114
X2	0.167134	0.225140	0.742354	0.4636
X3	-0.006224	0.251594	-0.024739	0.9804
X4	0.025319	0.095910	0.263984	0.7936

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

5. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/05/20 Time: 15:24

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Weighted Statistics			
R-squared	0.168834	Mean dependent var	366.5795
Adjusted R-squared	0.058012	S.D. dependent var	1064.645
S.E. of regression	1033.302	Sum squared resid	32031415
F-statistic	1.523465	Durbin-Watson stat	1.799401
Prob(F-statistic)	0.220496		

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DI	Du	d	4-du	4-dl
1.2221	1.7259	1.7994	2.2741	2.7779

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020

6. Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/05/20 Time: 15:28

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3693.300	3674.626	1.005082	0.3229
X1	0.305948	0.530686	0.576515	0.5686
X2	-0.216700	0.278688	-0.777573	0.4429
X3	-0.372626	0.783971	-0.475306	0.6380
X4	0.129689	0.241681	0.536612	0.5955
R-squared	0.100639	Mean dependent var		3820.886
Adjusted R-squared	-0.019276	S.D. dependent var		3276.049
S.E. of regression	3307.473	Akaike info criterion		19.17732
Sum squared resid	3.28E+08	Schwarz criterion		19.39951
Log likelihood	-330.6031	Hannan-Quinn criter.		19.25402
F-statistic	0.839252	Durbin-Watson stat		0.236761
Prob(F-statistic)	0.511227			

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020



7. Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/05/20 Time: 15:29

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	855.2893	2241.235	0.381615	0.7061
X1	0.489433	0.240426	2.035685	0.0530
X2	0.199842	0.343195	0.582298	0.5658
X3	0.481939	0.316813	1.521207	0.1413
X4	-0.101576	0.122475	-0.829360	0.4151

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.920775	Mean dependent var	3820.886
Adjusted R-squared	0.887765	S.D. dependent var	3276.049
S.E. of regression	1097.527	Akaike info criterion	17.09078
Sum squared resid	28909557	Schwarz criterion	17.57961
Log likelihood	-288.0887	Hannan-Quinn criter.	17.25953
F-statistic	27.89350	Durbin-Watson stat	2.000993
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/05/20 Time: 15:24

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1027.460	2876.283	0.357218	0.7234
X1	0.494886	0.238462	2.075319	0.0466
X2	0.159408	0.318497	0.500501	0.6204
X3	0.464745	0.315417	1.473431	0.1511
X4	-0.092927	0.121363	-0.765696	0.4498

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	5092.347	0.9556
Idiosyncratic random	1097.527	0.0444

Weighted Statistics

R-squared	0.168834	Mean dependent var	366.5795
Adjusted R-squared	0.058012	S.D. dependent var	1064.645
S.E. of regression	1033.302	Sum squared resid	32031415
F-statistic	1.523465	Durbin-Watson stat	1.799401
Prob(F-statistic)	0.220496		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.001519	Mean dependent var	3820.886
Sum squared resid	3.65E+08	Durbin-Watson stat	0.157712

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	41.407995	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.028784	6	0.0000

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

10. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.591689	4	0.9640

Sumber : Data Olahan Eviews, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP

TARI NASFITA, lahir di Bangkinang, pada tanggal 22 Mei 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Nasrun dan Ibunda Syafira. Penulis memiliki satu adik kandung yang bernama Fazilla Nasfita. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 009 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bangkinag Kota, Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengambil Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pendapatan Provinsi Riau Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Kabupaten Kampar pada tanggal 7 Januari 2019 sampai 22 Februari 2019. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, pada tanggal 8 Juli 2019 sampai 31 Agustus 2019. Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus 2020. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada hari Rabu tanggal 1 Jumadil Awal 1442 H/ 16 Desember 2020 M, penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi “ Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)” dibawah bimbingan Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si dan dinyatakan lulus dengan hasil Memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.